

Investasi saham merupakan salah satu jenis investasi yang sangat menjanjikan namun dibutuhkan analisis mendalam sebelum melakukan kegiatan investasi, dikarenakan dalam investasi saham memiliki risiko yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan jenis investasilainya. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan investor dapat meminimalisir kegagalan dalam berinvestasi dibidang saham.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, adakah pengaruh EPS (Earning Per Share), ROE (Retrun on Equity) dan PER (Price Earning Ratio) secara simultan dan parsial terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan tipe eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 9 perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama tahun penelitian 2007-2011. Metode pengambilan sampel dengan sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan anggota sampel. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel EPS, ROE dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari hasil F hitung (9,107) > F tabel (2,833) dengan nilai probability $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara parsial, variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham, hal ini terlihat dari hasil t hitung (2,545) > ttabel (2,0617) dengan nilai probability value kurang dari nilai signifikasi yaitu, $0,015 < 0,05$, variabel ROE berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, hal ini terlihat dari hasil thitung (2,290) > dari ttabel (2,0617) dengan nilai probabiliti value kurang dari nilai signifikasi yaitu, $0,027 < 0,05$, dan variabel PER berpengaruh terhadap harga saham, hal ini terlihat dari hasil thitung (23,123) > ttabel (2,0617) dengan nilai probability value kurang dari nilai signifikasi yaitu, $0,003 < 0,05$.

Penulis menyarankan kepada pihak perusahaan yang tergabung dalam industri Farmasi untuk dapat mempertahankan profitabilitas perusahaan dan menjaga kestabilan indikator-indikator yang bisa mempengaruhi harga saham sehingga investor/ calon investor tetap tertarik untuk berinvestasi pada saham-saham perusahaan yang tergabung dalam industri Farmasi.